

# STABILITAS RESEP RACIKAN YANG BERPOTENSI MENGALAMI INKOMPATIBILITAS FARMASETIK YANG DISIMPAN PADA WADAH TERTUTUP BAIK

## ABSTRAK

Salah satu pelayanan yang dilakukan di apotek adalah melakukan proses skrining resep. Kegiatan ini meliputi aspek farmasetika seperti bentuk sediaan, potensi, stabilitas, inkompatibilitas obat serta cara dan lamanya pemberian obat tersebut. Pada aspek farmasetika ini sering terjadi kesalahan yang menyangkut inkompatibilitas obat. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya informasi mengenai obat-obat yang mengalami inkompatibilitas dan cara penyimpanan yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kemampuan wadah tertutup baik dalam melindungi obat yang diracik dari kejadian inkompatibilitas farmasetik. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian non-ekperimental yang bersifat *laboratories*. Dalam hal ini, pembuatan sampel dilakukan di dalam laboratorium dan dilakukan pengamatan terhadap perubahan yang terjadi. Bahan penelitian yang dipilih adalah resep racikan yang sering mengalami kejadian inkompatibilitas yaitu resep I (demacolin, vitamin B kompleks), resep II (decolcin; paracetamol; dekstrometorphan; mucohexin), resep III (Meixam, Salbutamol, Kenocort, Tremenza) yang diperoleh dari Apotek Ubaya. Data dianalisis meliputi waktu obat mengalami inkompatibilitas yang disimpan pada wadah tertutup baik. Hasil penelitian menunjukkan semua resep (100%) yang mengalami perubahan fisik serbuk menjadi basah. Pada resep pertama laju perubahan yang terjadi sebesar 85,71%; resep ke 2 sebesar 85,71%; dan resep ke 3 sebesar 71,43%.

Bernardus Richardo Kurniawan, 2012  
Pembimbing: Alasen Sembiring

**Kata Kunci:** Apotek, Stabilitas, Wadah, Inkompatibilitas